

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh pemberian e-komik audiovisual berbasis cerita lokal terhadap pengetahuan pada remaja putri SMP Negeri 1 Nanggulan sebagai media pencegahan anemia ($p\text{ value} < 0,05$).
2. Ada pengaruh pemberian e-komik audiovisual berbasis cerita lokal terhadap sikap makan pada remaja putri SMP Negeri 1 Nanggulan sebagai media pencegahan anemia ($p\text{ value} < 0,05$).

B. Saran

Dari temuan penelitian serta berbagai keterbatasan yang dihadapi, berikut disajikan sejumlah saran guna perbaikan dan pengembangan penelitian di masa mendatang:

1. Bagi Remaja Putri

Bagi remaja putri kelas VIII di SMP Negeri 1 Nanggulan disarankan dapat memanfaatkan e-komik audiovisual berbasis cerita lokal sebagai sumber informasi pencegahan anemia dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun di rumah secara berkala. Hal ini dapat dilakukan dengan memutar ulang dan menyimak media edukasi e-komik audiovisual secara mandiri maupun bersama teman sebaya, serta menerapkan pola

makan bergizi seimbang dan konsumsi tablet tambah darah secara rutin setiap minggu.

2. Bagi SMP Negeri 1 Nanggulan

Pihak SMP Negeri 1 Nanggulan disarankan dapat menggunakan e-komik audiovisual berbasis cerita lokal sebagai media edukasi kesehatan remaja, minimal satu kali dalam satu semester, untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap makan siswa dalam upaya pencegahan anemia. Pelaksanaannya dapat dilakukan secara berkala dengan menayangkan media ini ke dalam kegiatan pembelajaran di kelas dan bekerja sama dengan tenaga kesehatan dalam edukasi gizi.

3. Bagi Institusi Pendidikan Tinggi Vokasi Gizi

Institusi pendidikan tinggi vokasi gizi di Poltekkes Kemenkes Yogyakarta disarankan dapat mengembangkan media edukasi berbasis kearifan lokal sebagai model intervensi gizi dalam pencegahan anemia pada remaja putri. Pengembangan ini dapat dilakukan dalam program penelitian tahunan di sekolah ataupun komunitas setempat, melalui penelitian kolaboratif antara dosen, mahasiswa, dan pihak sekolah atau komunitas setempat dengan memanfaatkan potensi budaya dan cerita lokal daerah masing-masing.

4. Bagi Pembaca dan Penelitian Selanjutnya

Pembaca dan peneliti selanjutnya yang tertarik pada topik gizi dan pencegahan anemia pada remaja disarankan dapat mengembangkan penelitian serupa di sekolah lain pada penelitian mendatang. Penelitian

selanjutnya sebaiknya dilakukan dengan rentang waktu yang lebih panjang untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif, dengan menggunakan desain penelitian yang lebih kuat seperti dengan menggunakan kelompok kontrol serta menambahkan variabel perilaku seperti kepatuhan konsumsi TTD dan kebiasaan makan sehari-hari.

5. Bagi Peneliti Sendiri

Peneliti disarankan untuk mempublikasikan hasil penelitian ini setelah penelitian selesai dilaksanakan dan laporan skripsi telah disetujui oleh pembimbing dan penguji. Publikasi ini dapat dilakukan melalui jurnal ilmiah nasional di bidang gizi dan kesehatan masyarakat, agar temuan penelitian dapat diakses, dimanfaatkan, dan dikembangkan lebih lanjut oleh peneliti lain. Hal ini dapat dilakukan dengan menyusun jurnal berdasarkan hasil skripsi dan melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing dalam proses pengiriman naskah.